



Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesionalitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa

*Mila Ahroza¹

¹) Pascasarjana UIN Sultan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia

Email: ¹milaahroza1@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.46963/aulia.v9i2.1380>

Cara Mensitasi Artikel ini:

Ahroza, M. (2023). Pengaruh kompetensi pedagogik dan profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9 (2), 130-139. <https://doi.org/10.46963/aulia.v9i2.1380>

ABSTRACT

Keywords:

Pedagogic Competence, Teacher Professionalism, Student Learning Outcomes, Qur'an Hadits

The purpose of this research to analyze whether there is an influence between pedagogic competence and teacher professionalism, either partially or simultaneously. This research is quantitative research with path analysis design which is used in testing the direct or indirect effect between research variables. The subjects of this study were teachers and students in the subject of the Qur'an Hadits at MTs in Tembilahan. The data collection used in questionnaire and documentation. And the data analysis that the researcher uses is multiple linear regression analysis. The results of this study are as follows: 1) there is a significant positive effect between teacher pedagogic competence on student learning outcomes by 58.1%; 2) there is a significant positive effect between teacher professionalism on student learning outcomes by 47.9%; 3) there is a significant positive influence jointly between pedagogic competence and teacher professionalism on student learning outcomes by 55.2%.

Kata Kunci:

Kompetensi Pedagogik, Profesionalitas Guru, Hasil Belajar Siswa, Al-Qur'an Hadits

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Diterima:
13/11/2023
Direvisi:
05/12/2023
Diterbitkan:
31/12/2023

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh positif kompetensi pedagogik dan profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan bentuk desain path analysis yang digunakan untuk menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel penelitian. Subjek penelitian ini adalah guru dan Siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Se-Kecamatan Tembilahan. Pengumpulan data yang digunakan dalam bentuk angket dan tes. Dan analisis data yang peneliti gunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini, sebagaimana berikut: 1) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 58,1 %; 2) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 47,9 %; 3) terdapat pengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama antara kompetensi pedagogik dan profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 55,2 %.

***Corresponding**

Author

milaahroza1@gmail.com,

PENDAHULUAN

Guru merupakan garda terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Dan guru berhadapan langsung dengan peserta didiknya di dalam proses pembelajaran dengan mentransfer ilmu pengetahuan serta mendidik dengan nilai-nilai positif akan ketauladanan. Dan juga perlunya bagi guru sebagai sumber daya pendidik dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang akan dibinanya di dalam kelas, usaha mengembangkan kompetensi guru ini sebagai salah satu upaya dalam guru dapat meningkatkan kemampuannya baik itu pengetahuan atau wawasan,



Mila Ahroza

keterampilan serta dapat meningkatkan produktifitas rasa percaya diri dalam menjalankan tugas serta kewajibannya.

Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator yang dapat dilihat atas tercapainya suatu proses dalam pembelajaran yang mencakup aspek kompetensi pengetahuan (*Kognitif*), sikap (*afektif*) dan keterampilan (*psikomotorik*) yang telah ditetapkan standarnya sesuai dengan ketentuan yang ada pada setiap peserta didik (Anas, 2009). Hasil belajar yang diperoleh siswa ialah hasil interaksi yang dipengaruhi atas dalam diri sendiri (internal) seperti; minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif. Ataupun yang dipengaruhi dari luar individu (eksternal) seperti faktor lingkungan yang mencakup; alam, sosial budaya dan keluarga maupun faktor instrumental yang mencakup; kurikulum, program, sarana dan prasarana serta guru (Syaiful & Aswan, 2002). Dimana salah satu faktor eksternal yang terjadi adalah berasal dari guru yang merupakan pelaku pendidikan di dalam kelas. Faktor ini meliputi mengenai kompetensi seorang guru yang dimiliki baik dalam keilmuannya sampai kepada penguasaan diri terhadap profesi yang diampu.

Kompetensi guru yang harus dimiliki ada empat diantaranya; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial serta kompetensi profesional. Sebagaimana kebijakan pemerintah tertuang pada Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 8 tentang guru dan dosen, dimana seorang guru wajib mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dan dalam pasal 10 ayat (1) dijelaskan pula bahwa kompetensi guru yang dimaksudkan pada pasal 8 diatas ialah meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (Syaiful Sagala, 2013).

Hal ini memberikan gambaran bahwa guru diuntut bukan hanya sebatas memiliki ilmu pengetahuan yang cukup melainkan harus memiliki kompetensi pendukung yang membantu dalam proses pengajaran yang dilakukan dalam kelas. Sebagaimana dalam Moch Uzer Usman (2013), bahwa kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Karena memberikan pemahaman kepada seseorang atas keilmuan yang miliki itu bukanlah perkara yang mudah harus ada skill pendukung yang membantu kelancarannya. Apalagi dihadapkan dengan berbagai macam nya karakteristik peserta didik tentunya perlu kedalaman ilmu yang dipelajari lebih lanjut oleh seorang guru. Seperti halnya dalam kajian ini, peneliti memfokuskan kepada

Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesionalitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa

dua aspek kompetensi yaitu pedagogik dan profesional dalam memberikan perannya terhadap capaian peserta didik.

Kompetensi pedagogik diartikan sebagai ilmu dalam mendidik anak (Nur Irwanto & Yusuf, 2016). Dan kompetensi pedagogik memberikan peran dalam membantu guru untuk melancarkan proses pembelajaran yang akan dilakukan. Misalnya, dengan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, membuat guru harus pandai pula dalam merancang serta mempersiapkan pembelajarannya. Baik dalam pendekatan serta strategi yang digunakan sampai kepada metode pembelajaran yang dipilih. Tentunya harus dikelola dengan baik dengan penyesuaian terhadap materi ajar maupun kesiapan peserta didik dalam belajar. Sehingga kompetensi pedagogik ini sendiri ialah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran atas peserta didik, perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar serta pengembangan peserta didik dalam mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimiliki (Mulyasa, 2007).

Tak kalah penting dengan kompetensi pedagogik, seorang guru harus memiliki kompetensi akademik/kompetensi profesional. Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan. Sebagaimana kata profesi tersebut memiliki makna pekerjaan yang menuntut suatu keahlian (Buchari Alma, 2012). Dan sebagai guru profesional diharapkan akan dapat meningkatkan martabat dan perannya sebagai agen pembelajaran serta meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Guru profesional juga dapat dilihat dari kedalaman wawasannya terhadap bidang ilmu yang dikuasai. Kemampuan guru tersebut akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar serta menghasilkan output yang lebih baik. Karena suatu profesi erat kaitannya dengan sebuah keahlian yang mana berdasarkan kemampuan, teknik dan berdasarkan prosedur keintelektualan. Hal ini sesuai dengan tuntutan agama yang mengajarkan kepada kita bahwa belajar kepada ahlinya.

Adapun terkait hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an hadits disini, pada penelitian ini tentunya sangat urgen bila dilihat bahasan diatas mengingat Al-Qur'an hadits adalah dua buah sumber dalil Islam yang utama dan tentunya akan dijadikan sebagai pedoman yang lurus bagi kehidupan. Pengajaran ini haruslah diberikan kepada orang tepat atau ahli bidangnya dengan pemahaman keilmuan agama yang mendalam. Mengingat kesalahan sangat fatal

Mila Ahroza

terjadi apabila pengajaran yang diberikan salah akan memberikan serta membentuk pemahaman atau penafsiran yang salah pula. Sehingga sangat penting kiranya bagi seorang guru terutama yang mengampu pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits ini diberikan kepada seorang guru yang memiliki pengetahuan pada bidang agama dengan jenjang pendidikan serupa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti ke beberapa sekolah yang peneliti lakukan di MTs Negeri 2 Indragiri Hilir, MTs PPTH Islamic Center, MTs Sabial Muhtadin, MTs Sa'adah El Islamiyah, MTs Nurul Jihad dan MTs Nurul Ikhlas, secara umum mengungkapkan bahwasanya kompetensi pedagogik guru belum terlaksana secara maksimal dan optimal dalam proses pembelajaran. Dan profesionalitas guru sendiri yang mumpuni belum tampak terlihat. Disamping itu, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits masih belum mencapai ketercapaian yang maksimal dan optimal.

Dilihat dari data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70, pada masing-masing sekolah. Perolehan tersebut berada pada rata-rata ketuntasan sebesar 55,21 % dalam mencapai standar KKM untuk ketuntasan hasil belajar siswa kelas IX semester ganjil Tahun Ajaran 2021/2022. Capaian yang diperoleh cukup memenuhi standar KKM hanya saja ke optimalan pembelajaran yang perlu ditingkatkan.

Melihat fenomena yang terjadi peneliti berkeinginan ingin menganalisis tingkat kompetensi guru terutama pedagogik dan profesionalitas yang dimiliki guru dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Mengingat guru adalah elemen penting yang merupakan pelaku serta pelaksana di atas ujung timbaknya proses pendidikan dan pengajaran.

Pada kegiatan pembelajaran sebagaimana Widoyono (2016) mengemukakan bahwa guru merupakan salah satu faktor penentu hasil belajar siswa, baik faktor itu sebagai penunjang ataupun sebagai penghambat. Ada lima faktor yang menyangkut guru yang mempengaruhi proses belajar siswa, diantaranya adalah kemampuan guru, sikap profesional guru, latar belakang pendidikan guru serta pengalaman mengajar dan pendidikan/pelatihan yang pernah diikuti.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk desain penelitian analisis jalur (*path analysis*) yang digunakan untuk menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel penelitian. Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk

Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesionalitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa

menggambarkan maupun menguji hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (Sugiyono, 2018) Dimana variabel yang dikaji terdiri dari tiga, yaitu; kompetensi pedagogik (X_1), profesionalitas guru (X_2) dan hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Penelitian dilakukan di MTs Se-Kecamatan Tembilahan Riau, dengan guru dan Siswa sebagai subjek dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner/angket dan tes. Dan analisis data yang dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1
Output *Coefficients* X_1 dan X_2
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.811	2.370		22.283	.000
	Pedagogik	.273	.051	.464	5.402	.000
	Profesionalitas	.160	.043	.315	3.672	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan hasil data pada uji regresi berganda di atas, maka dapat peneliti analisis sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompetensi Pedagogik (X_1) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) Kelas IX di MTs se-Kecamatan Tembilahan

Diperoleh tabel pada output (*Coefficients*), terdapat nilai signifikansi t_{hitung} 5,402 dan *Sig.* 0,000 untuk kompetensi pedagogik (X_1). Untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan melihat signifikansi t-test dan nilai *Sig.* tersebut. Kemudian ketentuan jika signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf *Sig.* $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Dilihat dari tabel nilai signifikansi yang diperoleh di atas yaitu signifikansi t_{hitung} 5,402 $> t_{tabel}$ 1,973 dan pada taraf *Sig.* 0,000 $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan menerima H_a dan menolak H_0 , artinya terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MTs se-Kecamatan Tembilahan.

Adapun persamaan model regresi kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa yakni $Y = 52,462 + 0,424X_1$. Hal ini menandakan bahwa nilai koefisien regresi

Mila Ahroza

bernilai positif atau berpengaruh positif. Artinya apabila nilai kompetensi pedagogik guru naik/meningkat maka hasil belajar siswa juga akan naik/meningkat. Sebaliknya apabila nilai kompetensi pedagogik guru turun/berkurang maka hasil belajar siswa juga akan turun/berkurang. dan uji signifikansi yang diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,402 > 1,973$) dan taraf *Sig.* ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh positif signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MTs se-Kecamatan Tembilahan.

Tabel 1.2
Output Koefisien X_1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.518	.516	5.041

a. Predictors: (Constant), Pedagogik

Dan nilai korelasi/pengaruh R yaitu menunjukkan sebesar 0,720. dengan koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,581 yang mengandung pengertian bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel kompetensi pedagogik (X_1) terhadap hasil belajar (Y) mampu berperan sebesar 58,1 %. Sedangkan sisanya sebesar 41,9 % ditentukan oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian ini.

2. Pengaruh Profesionalitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs se-Kecamatan Tembilahan

Di lihat dari tabel nilai signifikasi yang diperoleh di atas bahwa signifikasi t_{hitung} $3,672 > t_{tabel}$ $1,973$ dan pada taraf *Sig.* $0,000 < 0,05$ sehingga menerima H_a dan menolak H_0 , artinya terdapat pengaruh signifikan antara profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MTs se-Kecamatan Tembilahan.

Adapun persamaan model regresi profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa yakni $Y = 60,579 + 0,351X_2$. Hal ini menandakan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif atau berpengaruh positif. Artinya apabila nilai kompetensi profesional guru naik/meningkat maka hasil belajar siswa juga akan naik/meningkat. Sebaliknya apabila nilai kompetensi profesional guru turun/berkurang maka hasil belajar siswa juga akan turun/berkurang. Kemudian untuk uji signifikansinya diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,672 > 1,973$) dan taraf *Sig.* ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh

Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesionalitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa
positif signifikan antara profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MTs se-Kecamatan Tembilahan.

Tabel 1.3
Output Koefisien X_2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 ^a	.479	.476	5.242

a. Predictors: (Constant), Profesionalitas

Dan nilai korelasi/pengaruh R yaitu menunjukkan sebesar 0,692 dengan perolehan koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,479 yang mengandung pengertian bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel kompetensi profesional (X_2) terhadap hasil belajar (Y) mampu berperan sebesar 47,9 %. Sedangkan sisanya sebesar 52,1 % ditentukan oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian ini.

3. Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesionalitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah se-Kecamatan Tembilahan

Tabel 1.4
Output Anova X_1 dan X_2 terhadap Y

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5269.134	2	2634.567	110.820	.000 ^a
	Residual	4279.227	180	23.773		
	Total	9548.361	182			

a. Predictors: (Constant), Profesionalitas, Pedagogik

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel nilai signifikasi yang diperoleh nilai signifikasi F_{hitung} 110,820 > 3,05 dan pada taraf *Sig.* 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan menerima H_a dan menolak H_0 , artinya terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara kompetensi pedagogik dan profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MTs se-Kecamatan Tembilahan.

Adapun analisis data regresi berganda yang dilakukan menunjukkan bentuk persamaan model regresi ganda kompetensi pedagogik dan profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa yakni $Y = 52,811 + 0,273X_1 + 0,160X_2$. Hal ini, menandakan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif atau berpengaruh positif baik variabel X_1 maupun X_2 . Dengan begitu menunjukkan apabila nilai kompetensi pedagogik dan profesionalitas guru naik/meningkat maka hasil belajar siswa juga akan naik/meningkat. Sebaliknya apabila nilai kompetensi pedagogik dan profesionalitas guru turun/berkurang maka hasil belajar siswa juga akan turun/berkurang. Kemudian untuk uji signifikansinya diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($110,820 > 3,05$) dengan taraf Sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan menerima H_a dan menolak H_0 , artinya terdapat pengaruh positif signifikan secara bersama-sama antara kompetensi pedagogik dan profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MTs se-Kecamatan Tembilahan.

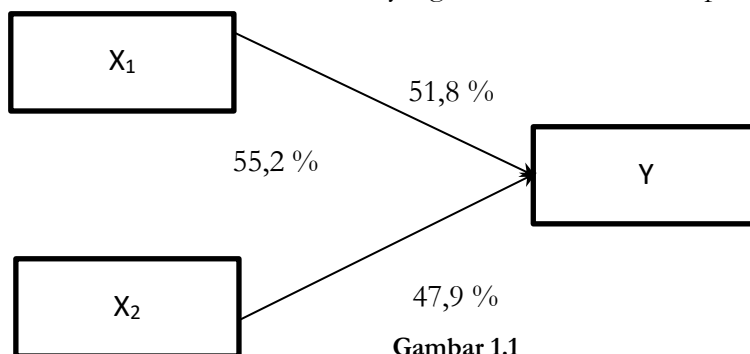
Tabel 1.5
Data Output Koefisien Regresi Linier Berganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.552	.547	4.876

a. Predictors: (Constant), Profesionalitas, Pedagogik

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Adapun besar nilai korelasi/pengaruh R secara bersama-sama yakni sebesar 0,743. Dan berdasarkan output data pada tabel tersebut, diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,552 yang mengandung pengertian bahwa persentase sumbangan pengaruh kompetensi pedagogik dan profesionalitas guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar mampu berperan sebesar 55,2 %. Sedangkan sisanya sebesar 44,8 % ditentukan oleh variabel atau faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.



Gambar 1.1
Bentuk Pengaruh antar Variabel

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh kompetensi pedagogik dan profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MTs se-Kecamatan pada T.P 2021/2022. Baik secara mandiri (parsial) maupun bersama-sama (simultan) dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar. adapun alasan hasil belajar siswa yang peneliti pilih sebagai variabel terikat pada penelitian ini, dikarenakan pentingnya perannya sebagai tolak ukur keberhasilan yang dicapai daripada kegiatan proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Adapun hasil analisis temuan data yang peneliti lakukan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an hadits kelas IX di MTs se-Kecamatan Tembilahan, secara umum memperoleh rata-rata skor sebesar 3,69 termasuk ke dalam kategori baik. Profesionalitas guru Al-Qur'an hadits kelas IX di MTs se-Kecamatan Tembilahan secara umum memperoleh rata-rata skor sebesar 3,55 dan termasuk ke dalam kategori baik. Dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits, memperoleh nilai rata-rata sebesar 81,99. dengan nilai persentase ketuntasan belajar secara menyeluruh sebesar 70,49 % yang menunjukkan kedalam kategori sedang.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji t, diperoleh $t_{hitung} X_1 (5,402 > t_{tabel} 1,973)$ dengan taraf Sig. $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan menerima H_a dan menolak H_0 , artinya terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y) kelas IX pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MTs se-Kecamatan Tembilahan. Serta diperoleh nilai $t_{hitung} X_2 (3,672 > t_{tabel} 1,973)$ dengan taraf Sig. $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan menerima H_a dan menolak H_0 , artinya terdapat pengaruh signifikan antara profesionalitas guru (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) kelas IX pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MTs se-Kecamatan Tembilahan.
3. Dan berdasarkan perolehan pada uji regresi linier berganda, diperoleh nilai $F_{hitung} 110,820 > 3,05$ dengan taraf Sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan menerima H_a dan menolak H_0 , artinya terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara kompetensi pedagogik dan profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MTs se-Kecamatan Tembilahan. sumbangan pengaruh tersebut sebesar 55,2 % sedangkan sisanya 44,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Mila Ahroza

REFERENSI

- Alma, Buchari. (2012). *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Anwar, Syaiful. (2014). *Desain Pendidikan Agama Islam Konsep dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- B. Uno, Hamzah. (2014). *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hawi, Akmal. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. (2009). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irwanto, Nur & Yusuf Suryana. (2016). *Kompetensi Pedagogik untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional*. Surabaya: Genta Group Production.
- Mulyasa, E. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. (2013). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Uzer. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Widoyoko, Eko Putro. (2016). *Penilaian Hasil Belajar di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.